



EXPLORATION OF KEY SUCCESS FACTORS FOR STRATEGY IMPLEMENTATION IN START-UP COMPANIES (EKSPLOKASI FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI STRATEGI PADA PERUSAHAAN START-UP)

Atika Zahra

Universitas Negeri Medan

Sebrina Intan Aulia

Universitas Negeri Medan

Suci Destiyani

Universitas Negeri Medan

Lenny Kartika Saragih

Universitas Negeri Medan

Lokot Muda Harahap

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate

Korespondensi penulis: atikazahranew@gmail.com

Abstrak. *This study aims to explore the key factors for success in strategy implementation in start-up companies. The method used is a descriptive literature study with a qualitative approach to analyze various references regarding strategy implementation, leadership, dynamic capabilities, organizational culture, and resource management in start-ups. The results of the study show that the success of strategy implementation is greatly influenced by visionary leadership, dynamic capabilities that enable adaptation and innovation, an organizational culture that supports collaboration, and effective resource management. In addition, the ability to respond to market dynamics and external factors in an agile manner is also an important factor. In conclusion, the synergy between these internal and external factors is the key to the successful implementation of sustainable strategies in start-up companies.*

Keywords: *Strategy Implementation, Pilot, Leadership, Dynamic Capability, Organizational Culture*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor kunci keberhasilan dalam implementasi strategi pada perusahaan start-up. Metode yang digunakan adalah studi literatur deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis berbagai referensi mengenai implementasi strategi, kepemimpinan, kapabilitas dinamis, budaya organisasi, dan manajemen sumber daya pada start-up. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner, kapabilitas dinamis yang memungkinkan adaptasi dan inovasi, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Selain itu, kemampuan menghadapi dinamika pasar dan faktor eksternal secara agile juga menjadi faktor penting. Kesimpulannya, sinergi antar faktor internal dan eksternal tersebut menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan strategi yang berkelanjutan pada perusahaan start-up.

Kata Kunci: *Implementasi Strategi, Rintisan, Kepemimpinan, Kapabilitas Dinamis, Budaya Organisasi*

PENDAHULUAN

Implementasi strategi yang efektif merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan perusahaan startup di tengah persaingan bisnis yang sangat dinamis. Startup, sebagai perusahaan yang masih berada dalam tahap awal pengembangan dengan sumber daya yang terbatas, menghadapi berbagai tantangan yang kompleks mulai dari pengelolaan modal, pengembangan produk, hingga pembentukan tim yang solid. Tidak sedikit startup yang gagal karena kurangnya kemampuan dalam mengelola dan mengimplementasikan strategi secara tepat, sehingga pemahaman mendalam tentang

faktor-faktor penentu keberhasilan strategi menjadi sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan.

Salah satu aspek utama dalam implementasi strategi adalah bagaimana startup mampu menerjemahkan visi dan tujuan jangka panjang ke dalam langkah-langkah operasional yang konkrit dan terorganisir. Hal ini mencakup proses pengambilan keputusan yang tepat, alokasi sumber daya secara optimal, serta pengawasan yang kontinu agar strategi yang dirumuskan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Perusahaan startup yang mampu melakukan hal ini dengan baik akan memiliki fondasi kuat untuk menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan cepat dalam teknologi maupun dinamika pasar.

Menurut Hrebiniak (2005), keberhasilan implementasi strategi sangat bergantung pada kepemimpinan yang mampu mengarahkan organisasi dan memastikan semua bagian organisasi bergerak menuju tujuan bersama. Kepemimpinan yang efektif dalam startup membantu meningkatkan koordinasi antar tim, memperkuat budaya organisasi, dan mengelola resistensi terhadap perubahan yang sering kali muncul ketika strategi baru diterapkan. Selain itu, proses komunikasi yang jelas dan berkelanjutan menjadi kunci agar seluruh karyawan memahami peran masing-masing dalam mendukung strategi perusahaan.

Selain kepemimpinan, kemampuan adaptasi juga menjadi faktor kunci dalam implementasi strategi pada startup. Dalam konteks bisnis yang sangat cepat berubah, strategi yang berhasil adalah strategi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan. Teece, Peteraf, dan Leih (2016) menekankan pentingnya *dynamic capabilities* atau kapabilitas dinamis, yaitu kemampuan perusahaan untuk terus berinovasi, belajar, dan menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan lingkungan eksternal dan internal. Kemampuan ini sangat relevan bagi startup yang harus terus beradaptasi agar tetap kompetitif dan relevan di pasar.

Selain faktor-faktor tersebut, budaya organisasi juga berperan penting dalam kesuksesan implementasi strategi. Budaya yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan komitmen tinggi akan memperlancar proses pelaksanaan strategi sekaligus meningkatkan motivasi tim dalam menghadapi tantangan. Disiplin kerja dan integritas menjadi parameter utama yang dapat membentuk karakter organisasi dalam menjalankan setiap tahap strategi secara konsisten dan bertanggung jawab.

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi faktor-faktor kunci dalam implementasi strategi startup agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana startup dapat menavigasi risiko, memaksimalkan sumber daya, dan mengoptimalkan peluang dalam perjalanan bisnisnya. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan startup dapat membangun strategi yang tidak hanya inovatif tetapi juga mampu diimplementasikan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif dengan metode studi literatur atau pustaka digunakan dalam penelitian ini karena fokusnya adalah mendalami serta memahami secara komprehensif faktor-

faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi pada perusahaan startup. Metode kualitatif dipilih untuk memungkinkan peneliti melakukan analisis konseptual dan interpretatif terhadap berbagai sumber referensi, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang membahas tentang implementasi strategi, karakteristik startup, kapabilitas dinamis, kepemimpinan, serta budaya organisasi.

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan mengkaji data sekunder berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan strategi implementasi pada startup. Data dari sumber-sumber terpercaya tersebut dianalisis secara sistematis guna mengeksplorasi faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan strategi. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan hasil kajian literatur sehingga mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh dan sesuai dengan konteks serta dinamika yang dihadapi perusahaan startup.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk merumuskan sebuah kerangka konseptual terkait faktor-faktor kunci keberhasilan implementasi strategi yang dapat menjadi referensi praktis bagi pelaku startup dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi dan memperkuat daya saing di pasar. Selain itu, studi pustaka ini juga berperan dalam mengidentifikasi celah penelitian sekaligus menyediakan dasar teori untuk pengembangan kajian selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi strategi yang efektif pada perusahaan start-up merupakan proses yang kompleks dan multidimensional, yang pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, ditemukan bahwa keberhasilan implementasi strategi start-up sangat bergantung pada interaksi antara kepemimpinan, kapabilitas dinamis, budaya organisasi, manajemen sumber daya, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar dan teknologi.

Kepemimpinan sebagai Penggerak Utama

Kepemimpinan memainkan peranan fundamental dalam memastikan seluruh elemen organisasi sejalan dan mampu bergerak bersama untuk mencapai tujuan strategis. Di perusahaan start-up, peran pemimpin tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator proses perubahan organisasi. Kepemimpinan yang kuat dan visioner mampu memperkuat koordinasi antar tim, membangun budaya kerja yang kohesif, serta mengelola resistensi yang biasa muncul saat transformasi strategi dijalankan. Komunikasi yang efektif dan terus-menerus antara pimpinan dan anggota tim juga menjadi faktor penting agar seluruh elemen organisasi memahami peran dan tanggung jawabnya secara jelas dalam implementasi strategi. Studi sebelumnya (Hrebiniak, 2005) menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan sangat memengaruhi keberhasilan strategi dengan meningkatkan sinergi operasional dan inovasi organisasi. Di Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa pemimpin start-up harus mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat di tengah ketidakpastian pasar untuk mendukung strategi yang responsif dan adaptif.

Kapabilitas Dinamis dan Fleksibilitas Strategi

Salah satu faktor utama keberhasilan adalah kapabilitas dinamis, yaitu kemampuan perusahaan start-up untuk secara terus-menerus belajar, berinovasi, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat. Dalam konteks start-up, strategi yang diterapkan tidak dapat bersifat kaku; oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus bersifat iteratif dan responsif terhadap perubahan teknologi, preferensi pelanggan, dan kondisi pasar. Pendekatan

agile dan penerapan minimum viable product (MVP) memungkinkan start-up menguji produk dan strategi lebih cepat sehingga dapat melakukan penyesuaian secara cepat sebelum melakukan investasi besar. Kapabilitas dinamis ini sangat penting agar start-up dapat memanfaatkan peluang pasar baru maupun mengantisipasi risiko dengan baik (Teece, Peteraf, & Leih, 2016). Penelitian terkini di Indonesia juga menguatkan bahwa start-up yang memiliki kapabilitas adaptasi lebih tinggi memiliki tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis yang lebih baik dibandingkan yang tidak.

Budaya Organisasi yang Mendukung Inovasi dan Kolaborasi

Budaya organisasi berperan sebagai pangkalan kuat dalam proses implementasi strategi. Budaya yang membangun nilai kolaborasi, inovasi, disiplin, dan integritas akan memperkuat motivasi tim serta memastikan pelaksanaan strategi berjalan dengan konsisten. Organisasi dengan budaya yang mendukung inovasi mampu merangsang kreativitas dan semangat eksperimen yang sangat dibutuhkan dalam ekosistem start-up. Lebih lanjut, budaya organisasi yang inklusif dan komunikatif meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap visi dan misi perusahaan sehingga mengurangi resistensi internal. Hasil kajian menunjukkan startup yang berhasil menerapkan budaya ini mampu meningkatkan efektivitas implementasi strategi dan daya saingnya secara signifikan (Soekanto, 2017; Syavitra, 2023).

Manajemen Sumber Daya dan Optimalisasi Modal

Start-up biasanya menghadapi keterbatasan sumber daya, baik finansial, manusia, maupun teknologi. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya yang efektif sangat menentukan kelangsungan dan keberhasilan implementasi strategi. Alokasi sumber daya harus tepat sasaran, serta didukung oleh manajemen talenta yang mampu bekerja dengan multidisiplin dan adaptif dalam lingkungan kerja yang dinamis. Penggunaan teknologi digital, kemitraan strategis, dan akses ke jaringan bisnis menjadi elemen penting untuk memaksimalkan sumber daya yang ada. Selain itu, pendanaan yang memadai dan tepat waktu dari investor atau pemerintah melalui program inkubasi sangat membantu start-up dalam mempercepat proses implementasi strategi dan pengembangan produk (Padli, 2024).

Pengaruh Eksternal dan Dinamika Pasar

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, regulasi, dan perubahan teknologi memberikan tekanan yang sangat besar terhadap pelaksanaan strategi start-up. Ketidakpastian pasar memaksa start-up untuk mengadopsi proses pengambilan keputusan yang agile dan sangat bergantung pada data serta umpan balik pelanggan. Start-up yang mampu berintegrasi umpan balik tersebut ke dalam strategi pengembangan produk dan pemasaran lebih cepat biasanya memperoleh keunggulan kompetitif. Regulasi pemerintah yang kondusif dan dukungan ekosistem bisnis juga menjadi faktor eksternal yang penting dalam mendorong keberhasilan dan pengembangan start-up di Indonesia (Kusumasari, 2024).

Tantangan dan Strategi Mitigasi

Meskipun banyak faktor pendukung, start-up seringkali menghadapi berbagai tantangan serius seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman tim manajemen, resistensi terhadap perubahan, hingga volatilitas pasar. Strategi mitigasi yang efektif melibatkan pendekatan pragmatis seperti efektuation, di mana start-up mengembangkan strategi berdasarkan sumber daya yang tersedia dan peluang yang dapat dimanfaatkan secara nyata tanpa harus terjebak dalam perencanaan jangka panjang yang kaku. Selain itu, penerapan metodologi lean start-up dan continuous learning menjadi strategi penting untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Studi kasus di Indonesia memperlihatkan bahwa start-up yang mampu

mengelola risiko dan menggunakan pendekatan iteratif dalam strategi lebih besar peluangnya untuk bertahan dan berkembang (Fernanda Rizaldy et al., 2024).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kelangsungan dan keberhasilan implementasi strategi pada start-up bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola faktor-faktor kunci, yaitu kepemimpinan yang visioner dan komunikatif, kapabilitas dinamis yang memungkinkan adaptasi dan inovasi berkelanjutan, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan disiplin, serta optimalisasi sumber daya secara efektif. Tak kalah penting, kemampuan menghadapi tantangan eksternal dan mengambil keputusan strategis yang agile menguatkan daya saing start-up dalam menghadapi dinamika pasar. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi pelaku start-up dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang tidak hanya inovatif namun juga dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi pada perusahaan start-up tidak hanya ditentukan oleh kualitas strategi yang dirumuskan, tetapi terutama oleh efektivitas dalam penerapannya. Faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi meliputi:

Kepemimpinan visioner dan komunikatif – berperan penting dalam menyatukan visi, membangun budaya kerja yang solid, serta memotivasi tim agar mampu menghadapi perubahan dan tantangan. Kapabilitas dinamis (dynamic capabilities) – memungkinkan start-up untuk beradaptasi cepat, terus berinovasi, dan responsif terhadap perubahan pasar maupun perkembangan teknologi. Budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi – menjadi fondasi kuat dalam menjaga konsistensi implementasi strategi serta meningkatkan semangat kerja tim. Manajemen sumber daya yang efektif – sangat krusial mengingat keterbatasan modal, talenta, dan teknologi yang dihadapi start-up. Kemampuan mengantisipasi faktor eksternal dan dinamika pasar – mendorong start-up untuk memiliki strategi yang agile, berbasis data, dan terbuka pada umpan balik pelanggan.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi strategi start-up sangat bergantung pada sinergi antar faktor internal dan eksternal. Start-up yang mampu memadukan kepemimpinan, budaya organisasi, kapabilitas dinamis, dan pengelolaan sumber daya dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di pasar yang dinamis.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pelaku start-up adalah:

1. Mengembangkan kepemimpinan adaptif dan komunikatif – Pemimpin start-up perlu membangun komunikasi terbuka, cepat dalam mengambil keputusan, serta mampu menjadi teladan dalam menghadapi ketidakpastian.
2. Meningkatkan kapabilitas dinamis – Start-up disarankan untuk menerapkan pendekatan lean start-up dan agile strategy guna mempercepat proses belajar, uji coba, dan adaptasi terhadap pasar.
3. Menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif – Perusahaan perlu menanamkan nilai integritas, disiplin, dan inovasi untuk memperkuat kerja tim serta mendorong kreativitas dalam menghadapi persaingan.

4. Mengoptimalkan sumber daya terbatas – Penggunaan teknologi digital, kemitraan strategis, serta akses ke pendanaan alternatif (investor maupun inkubasi pemerintah) harus dimanfaatkan secara maksimal.
5. Meningkatkan sensitivitas terhadap perubahan eksternal – Start-up harus proaktif dalam memantau tren pasar, regulasi, dan kebutuhan konsumen sehingga dapat segera menyesuaikan strategi bisnisnya.
6. Mengelola risiko melalui pendekatan iteratif – Dengan fokus pada eksperimen, evaluasi berkelanjutan, dan pemanfaatan peluang nyata, start-up dapat meminimalkan kegagalan strategi sekaligus memperbesar peluang keberhasilan.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan perusahaan start-up tidak hanya mampu merumuskan strategi yang inovatif, tetapi juga dapat mengimplementasikannya secara efektif, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, RR, Cantika Nurfaidah, Castara, TI, & Rahayu, R. (2024). Magang Mahasiswa: Persepsi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 3(1), 301-318. <https://doi.org/10.61930/jppi.v2i2>
- Hendriks, CJ, dan T. Reddy. "Gaya kepemimpinan dan implementasi strategi di Departemen Perdagangan dan Industri Nasional." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Generasi Baru* 18.1 (2020): 16-30.
- Iskandar. (2012). BAB III Metodologi Penelitian: Pendekatan dan Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakses dari http://repository.uinsu.ac.id/590/6/BAB_III.pdf
- Jaya, M. A., Ferdiana, R., & Fauziati, S. (2017, July). Analisis faktor keberhasilan startup digital di Yogyakarta. In *Seminar Nasional Teknologi dan Informatika 2017*. Muria Kudus University.
- JDIH DPD RI. (2024). *Jurnal Bhinekatunggalika 2024*. Diakses dari <https://jdih.dpd.go.id/common/dokumen/jurnalbhinekatunggalika2024.pdf>
- Jooste, Candice, dan Bernard Fourie. "Peran kepemimpinan strategis dalam implementasi strategi yang efektif: Persepsi para pemimpin strategis Afrika Selatan." *Southern African Business Review* 13.3 (2009): 51-68.
- Kusumasari, Indah Respati, Narulika Ris Latifah, dan Viola Natalia Girsang. "Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan Startup." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2.4 (2024): 75-80.
- Lawrence, Hrebiniak. "Menjadikan strategi berhasil: Mengatasi hambatan dalam pelaksanaan yang efektif." *Ivey Business Journal* Maret (2008).
- Padli, A., Khairunnisa, N., Khanza, A., Andayani, D., & Halim, E. (2024). Strategi Pengembangan Startup Teknologi di Indonesia Melalui IT Business Incubation: Technology Startup Development Strategy in Indonesia Through IT Business Incubation. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 73-80.
- Publikasikan lebih dalam. (2023). *Studi Literatur: Pemahaman, Ciri, Teknik Pengumpulan Data*. Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Ruangguru. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri, Jenis, dan Contohnya*. Diakses dari <https://www.ruangguru.com/blog/metode-penelitian-kualitatif>

- Saragih, F. M. (2025). Faktor Strategi dan Keberhasilan Startup menggunakan Metode Javelin Board dan Lean Start up. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 379-390.
- Soekanto, A., & Mustikarini, C. N. (2017). Faktor Pendorong Kesuksesan Bisnis Start-Up Di Surabaya. *PERFORMA*, 2(3), 306-315.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Repository Universitas Negeri Gorontalo. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Syavitra, T., & Ardianto, F. (2023). Faktor Penentu Kesuksesan Startup di Indonesia Pasca Covid-19 (Studi Kasus: Komunitas Startup). *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 175-189.
- Teece, D., MA Peteraf, dan S. Leih. "Kapabilitas dinamis dan kelincahan organisasi: Risiko, ketidakpastian, dan manajemen kewirausahaan dalam ekonomi inovasi (Seri Makalah Penelitian Tuck School of Business di Dartmouth)." 2016,
- Yusi, A., Dede, A., & Agus. (2021). Identifikasi strategi dan faktor keberhasilan perusahaan startup: Studi kasus perusahaan startup makanan dan minuman di Indonesia. *Prosiding Seminar Konferensi Nasional Mercu Buana Teknik Industri*, 3, 38-44.